



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

PRAKARYA



SMP/MTs
KELAS
VIII

MODUL AJAR FASE D BUDI DAYA TANAMAN OBAT

Modul Ajar Fase D

Budidaya Tanaman Obat

Mata Pelajaran Prakarya, Kelas VIII

Hak Cipta © 2023

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI

Dilindungi oleh undang-undang

Milik Negara-Tidak Diperdagangkan

Pengarah : Drs. I. Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab : Marlen Leo Tambunan
(Pejabat Pembuat Komitmen)
Syahda Sukma Indira
(Kepala Kelompok Kerja Inovasi dan Transformasi Pendidikan)

Penulis : Mujimah

Fasilitator : Hutnal Basori

Penelaah substansi : Nina Suprihatin

Penelaah Bahasa : Maya Lestari Gf

Penyelarar : Didi Teguh Chandra

Kontributor : Sulastri
Khaulah Sakinah

Penata Letak : Lulu Mustikaning Apsari

Desainer : Zulfiana

Diterbitkan oleh:

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Kompleks Kemendikbudristek, Gedung E, Lantai 15 dan 16

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>

Modul Ajar
Mata Pelajaran Prakarya
Budidaya Tanaman Obat

FASE D KELAS VIII/SEMESTER I	Tujuan Pembelajaran
Alokasi Waktu 16± JP (Sesuai kebutuhan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeksplorasi jenis dan karakteristik budidaya tanaman obat sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal 2. Menganalisis modifikasi bahan, alat, budidaya tanaman obat yang bernilai ekonomis dan berdampak pada potensi lingkungan 3. Menyusun rencana kegiatan budidaya tanaman obat berdasarkan modifikasi dan bahan alat sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal 4. Menentukan kelayakan produksi berdasarkan modifikasi bahan dan alat teknik sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal. 5. Membuat rencana pengemasan produk budidaya tanaman obat 6. Melaksanakan kegiatan budidaya tanaman obat secara bertanggung jawab berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal dengan modifikasi bahan, alat, dan teknik, serta ditampilkan dalam pengemasan yang menarik sesuai perencanaan yang dibuatnya. 7. Melakukan pengemasan produk budidaya tanaman obat 8. Merefleksikan kegiatan budidaya tanaman obat 9. Mengevaluasi produk budidaya tanaman obat berdasarkan nilai ekonomis dan potensi lingkungan
Pemahaman Bermakna	Setelah peserta didik melakukan pembelajaran memiliki kemampuan mendasar menganalisis permasalahan serta memanfaatkan sumber daya budidaya tanaman obat sesuai kearifan lokal secara bergotong-royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis

Observasi dan Eksplorasi
Pembelajaran 1
Jenis, Karakteristik Dan Manfaat Tanaman Obat

Tujuan Pembelajaran:

Mengeksplorasi jenis, karakteristik dan manfaat tanaman obat sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal

Alokasi waktu: 2 x 40 menit (\pm 2 JP)



Gambar 1 Jenis-jenis Tanaman di Indonesia

Sumber: <https://inakoran.com/pemda-papua-barat-gelar-konferensi-internasional-tentang-keragaman-hayati/p855>

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendidik mengucapkan salam, berdoa, dan memastikan semua peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan melakukan *ice breaking* tepuk tangan tanaman obat.
2. Pendidik menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai sesuai dengan kearifan lokal.
3. Peserta didik mengisi asesmen awal sebelum memulai pembelajaran, hasil asesmen digunakan untuk mengelompokkan keadaan peserta didik.

No.	Pertanyaan	Tahu	Tidak
1.	Saya mengetahui nama jenis-jenis tanaman obat		
2.	Saya mengetahui bagian-bagian tanaman obat		
3.	Saya mengetahui manfaat tanaman obat		
4.	Saya mengetahui karakteristik dari jenis-jenis tanaman obat tertentu		
5.	Saya mengetahui jenis-jenis media tanam		
6.	Saya mengetahui jenis-jenis alat menanam tanaman obat		
7.	Saya mengetahui fungsi alat menanam tanaman obat		

4. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik: **Mengapa orang menanam tanaman obat?** Peserta didik memberikan pendapatnya secara terbuka. (asesmen formatif)
5. Peserta didik mengamati cuplikan video/gambar/tanaman obat nyata yang dibawa pendidik dan ada di sekitar lingkungan, kemudian peserta didik melakukan: identifikasi, klarifikasi tanaman obat, dan mengolah informasi serta gagasan terhadap informasi yang diperoleh dari pengamatan sebagai bahan diskusi. Video Jenis dan manfaat tanaman obat, dapat dilihat pada alamat tautan berikut:

6. Setelah mengamati video, gambar atau jenis tanaman obat sesungguhnya, pendidik memberikan sedikit penjelasan mengenai jenis, karakteristik, serta manfaat tanaman obat.
7. Peserta didik mengeksplorasi tanaman obat berdasarkan (jenis tanaman obat, fungsi dan karakteristiknya) di lingkungan tempat tinggal peserta didik (**mengenal dan menghargai budaya berkebinekaan global**).



Gambar 2 Tangkapan Layar dari Video Jenis dan Manfaat Tanaman Obat

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=IQQ-HT7Bq8g&t=310s>

Kompetensi Pembelajaran 1

Jenis, Karakteristik, dan Manfaat Tanaman Obat

Tanaman obat adalah tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat, bahan ramuan obat-obatan. Tanaman jenis ini dapat digunakan sebagai bahan dalam meramu obat tradisional. Beberapa tanaman obat yang dapat ditanam dan menjadi unggulan di setiap daerah seperti: jahe, kunyit, pepaya, belimbing wuluh, bajakah, buah merah, dan mempunyai khasiat yang berbeda-beda.

Bagian tanaman obat mempunyai khasiat obat diantaranya dari bagian: daun, akar, rimpang, buah, bunga, biji, batang, namun belum tentu semua jenis bagian tanaman dapat digunakan sebagai obat. Tiap jenis tanaman obat mempunyai morfologi/karakteristik yang dapat dibedakan berdasarkan: daun, akar, batang, buah dan bunga dengan cara mengamati secara langsung.



Gambar 3 Bagian-bagian Tanaman Obat

Sumber: <https://www.rri.go.id/cirebon/tanpa-kategori/288320/tanaman-obat-keluarga-toga-dan-manfaatnya>

8. Peserta didik bersama dengan pendidik melakukan refleksi.
 - a. Refleksi Peserta didik
 - 1) Manfaat apa yang diperoleh dari pembelajaran ini?
 - 2) Kesulitan apa selama pembelajaran berlangsung?
 - 3) Apa yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran berikutnya?
 - b. Refleksi pendidik
 - 1) Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran ini?
 - 2) Bagaimanakah pendidik mengatasi kesulitan peserta didik agar pertemuan berikutnya lebih maksimal?
 - 3) Apakah ada peserta didik yang kurang fokus dalam proses pembelajaran?
 - 4) Bagaimanakah cara pendidik mengatasi masalah peserta didik yang kurang fokus?

9. Pendidik memberikan umpan balik berupa aktivitas lainnya untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan cara berikut:
 - a. Pendidik memberikan pendalaman materi pada peserta didik yang belum mencapai kompetensi;
 - b. Peserta didik mencari sumber dari (bacaan, narasumber mengenai jenis, manfaat, dan karakteristik tanaman obat);
 - c. Peserta didik didampingi pendidik melakukan identifikasi tanaman obat baik jenis, karakteristik dan fungsinya;
 - d. Peserta didik membuat peta konsep mengenai materi berikutnya;
 - e. Peserta didik mengisi lembar jurnal proses pembelajaran (nilai formatif) (Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab) sesuai pengetahuan yang dimiliki);
 - f. Pendidik menyampaikan informasi pemberian tugas untuk mengamati dan menuliskan jenis, morfologi/karakteristik tanaman obat;
 - g. Peserta didik menyampaikan manfaat tanaman obat, dengan mengisi Lembar Kerja untuk minggu depan dipresentasikan lalu dikumpulkan, kemudian mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Asesmen Pembelajaran 1

1. Teknik asesmen (formatif)

a. Penilaian sikap:

JURNAL		
Nama Peserta Didik:		
Kelas :		
Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan

b. Pengetahuan (soal tes lisan)

1. Apakah yang dimaksud dengan tanaman obat?
2. Sebutkan minimal 5 (lima) jenis tanaman obat!
3. Jelaskan manfaat dari menanam tanaman obat!
4. Bagaimanakah morfologi/karakteristik tanaman sirih?
5. Bagaimanakah morfologi/karakteristik tanaman bunga telang?

Jawaban asesmen lisan:

1. Tanaman yang ditanam dan bisa dimanfaatkan sebagai obat, bahan ramuan obat-obatan.
2. Bagian tanaman obat: rimpang, akar, batang, kulit batang, daun, bunga, buah, biji.
3. Manfaat sebagai tanaman obat, penambah penghasilan, memperindah rumah/sekolah, penghijauan.
4. Karakteristik tanaman sirih: tanaman menjalar, berdaun hijau, merah bintik-bintik, daun berbentuk jantung berujung runcing, daun tumbuh berselang seling, punya aroma tajam jika daun diremas.
5. Tanaman menjalar, daun kecil bulat, bunga berwarna ungu.

Lembar asesmen tes lisan:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan		
		Kriteria		
		Pengungkapan gagasan yang orisinal	Kebenaran Konsep	Ketepatan penggunaan istilah
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan: kolom diisi “ya atau tidak”

Lembar penilaian penugasan mengamati tanaman obat di lingkungan

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan		
		Kriteria		
		Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Kriteria penilaian penugasan mengamati:

- Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit fakta yang tertinggal.
- Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

Rentang Skor: 1 – 4

1 = Kurang; 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Sangat Baik

Rubrik asesmen penugasan pengamatan tanaman obat

Skor	Kriteria		
	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan
1	Peserta didik menyampaikan informasi tidak sesuai	Peserta didik menyampaikan fakta tidak lengkap	Bahasa yang digunakan tidak dapat dipahami
2	Peserta didik menyampaikan informasi kurang sesuai	Peserta didik menyampaikan fakta kurang lengkap	Bahasa yang digunakan dapat dipahami
3	Peserta didik menyampaikan informasi sudah sesuai	Peserta didik menyampaikan fakta dengan lengkap	Bahasa yang digunakan mudah dipahami
4	Peserta didik menyampaikan informasi sudah sesuai dengan tujuan	Peserta didik menyampaikan fakta secara lengkap dan tepat	Bahasa yang digunakan dapat dipahami dengan jelas

Media Pembelajaran (menyesuaikan dengan kondisi sekolah)

1. Papan tulis
2. Laptop/komputer
3. LCD
4. Video
5. Gambar tanaman obat
6. Tanaman obat sesuai kearifan lokal
7. Buku Prakarya kelas VIII

Sumber Belajar

Wulandari, A., dkk. 2010. *Herbal Bali, Khasiat, dan Ramuan Tradisional Asli dari Bali*.

Jakarta: Gramedia

Hariana, A. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Bandung: Niagara Swadaya

<https://mediataniindonesia.blogspot.com/2015/04/kehebatan-tanaman-obat.html>

(diunduh tanggal 16 Mei 2023)

<https://www.youtube.com/watch?v=IQQ-HT7Bq8g&t=310s> (diunduh tanggal 16 Mei 2023)

<https://mediataniindonesia.blogspot.com/2015/04/kehebatan-tanaman-obat.html>

(diunduh tanggal 16 Mei 2023)

Lampiran

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal :

Tujuan : Peserta didik mampu mengamati jenis tanaman obat yang ada di sekitar lingkungan.

Tugas : Amati jenis tanaman obat yang ada di sekitar lingkungan kalian, lalu masukkan ke dalam tabel berikut.

Tabel Pengamatan Tanaman Obat

No	Nama Tanaman Obat	Karakteristik	Cara Berkembang Biak	Manfaat
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Observasi dan Eksplorasi Pembelajaran 2 Alat, Bahan, dan Teknik Budidaya

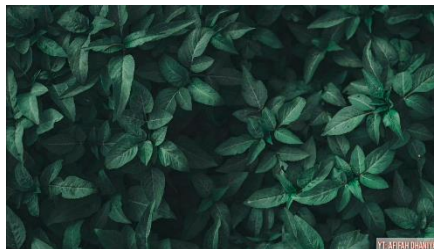
Tujuan Pembelajaran:

Menganalisis modifikasi bahan dan alat, budidaya tanaman obat yang bernilai ekonomis dan berdampak pada lingkungan

Alokasi waktu: 2 x 40 menit (± 2 JP)

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendidik mengucapkan salam bahagia dan menanyakan keadaan peserta didik, serta meminta ketua kelas memimpin doa.
2. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ice breaking gamifikasi kartu kata bersambung mengenai alat dan fungsi untuk budidaya tanaman obat.
3. Pendidik menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: alat, bahan yang dimodifikasi untuk budidaya tanaman obat berdasar kearifan lokal.
4. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik: *Apakah ada alat khusus untuk budidaya tanaman obat?* Peserta didik memberikan pendapatnya secara terbuka (kegiatan ini dijadikan sebagai asesmen *formatif*).
5. Pendidik menanyakan tugas minggu lalu, kemudian meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatan, peserta lain memberikan tanggapan sebagai bentuk umpan balik.
6. Pendidik menayangkan video dan materi (PPT, infografis atau media lainnya) mengenai budidaya tanaman obat (mencakup alat, bahan yang digunakan untuk budidaya tanaman obat).



Gambar 4 Contoh alat, bahan, dan cara budidaya tanaman obat

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=58TSz2qiFUK>

Kompetensi Pembelajaran 2

Modifikasi Bahan, Alat dan Teknik Budidaya Tanaman Obat

Budidaya tanaman obat tidak selalu membutuhkan lahan yang luas akan tetapi dapat menggunakan lahan yang ada di rumah atau sekolah. Untuk budidaya tanaman obat, dapat menggunakan wadah dari barang bekas yang dapat digunakan kembali seperti kaleng cat, jerigen bekas dan wadah lainnya yang sudah tidak terpakai.

Beberapa contoh alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan, semua disesuaikan dengan ketersediaan di daerah masing-masing.

Bahan yang dibutuhkan untuk budidaya tanaman obat antara lain:

1. Benih tanaman obat bisa berasal dari (biji, stek, sambung, okulasi, rimpang, daun, atau tunas);
2. Pupuk dianjurkan menggunakan pupuk alami (kandang atau kompos);
3. Media tanam berupa, sabut kelapa, pasir, tanah subur dan gembur, bisa juga dibuat dari campuran pasir, sekam, dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1;
4. Pestisida bermanfaat untuk mengatasi apabila ada hama penyakit tanaman obat tersebut dan ini bisa menggunakan bahan alami.



Gambar 5 Media Tanam Untuk Tanaman Obat

Sumber: <https://teraskaltim.com/34994/media-tanam-yang-cocok-untuk-tanaman-obat-adalah.html>

a. Alat-alat yang dapat digunakan untuk Budidaya Tanaman Obat:



Gambar 6 Alat untuk Budidaya Tanaman Obat

Sumber: <https://lovepik.com/images/png-farm-tools.html>

Alat untuk membudidayakan tanaman obat dapat menggunakan berbagai jenis alat yang ada di lingkungan sekitar. Alat-alat ini digunakan untuk membuat lubang tanam, mengaduk media tanam, menyiram, memupuk serta perawatan lainnya. Adapun alat yang digunakan antara lain berupa sekop, gembor, sepatu boot, gunting tanaman, cangkul seperti pada gambar di atas, digunakan dalam praktik menanam serta memelihara tanaman obat.

Selain alat, juga dibutuhkan media tanam yang dapat digunakan sebagai sarana menanam tanaman obat, dan disarankan menggunakan media tanam organik. Media organik berarti sarana tanam berupa tempat menanam tanaman obat yang berasal dari bahan alami dan media tanam anorganik yang berasal dari pelapukan batuan induk bumi.

- b. Langkah-langkah budidaya tanaman obat
 - 1) Persiapan lahan/media tanam;
 - 2) Pembibitan (*generative, vegetative*);
 - 3) Penanaman, membuat lubang pada tanah yang sudah siap tanam dengan jarak tertentu, kemudian dilakukan penanaman bibit tanaman obat;
 - 4) Pemeliharaan berupa: penyiraman, penyulaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama penyakit;
 - 5) Panen dan pasca panen;
 - 6) Pengemasan hasil tanaman
7. Peserta didik mengamati dan menuliskan alat-alat serta bahan yang digunakan untuk budidaya tanaman obat.
8. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.
9. Peserta didik bersama dengan pendidik melakukan *refleksi*
 - a. Refleksi Peserta didik
 - a) Kesulitan yang dihadapi memodifikasi peralatan budidaya tanaman obat?
 - b) Apakah tantangan pembelajaran hari ini?
 - b. Refleksi Pendidik
 - a) Apakah peserta didik memahami modifikasi peralatan?
 - b) Apa yang dilakukan pendidik memberikan pemahaman modifikasi peralatan pada peserta didik?

Pendidik memberikan umpan balik berupa tes lisan dari materi yang dipelajari (Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab)
10. Pendidik menyampaikan kegiatan minggu depan, berdiskusi untuk membuat perencanaan kegiatan praktik budidaya tanaman obat dan diakhiri dengan berdoa.

Asesmen Pembelajaran 2

1. Teknik asesmen (formatif)

a. Penilaian sikap:

JURNAL		
Nama Peserta Didik:		
Kelas :		
Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan

b. Pengetahuan (soal tes lisan)

- 1) Apakah yang dimaksud dengan media tanam?
- 2) Sebutkan jenis- jenis alat yang digunakan untuk budidaya tanaman obat!
- 3) Jelaskan fungsi alat-alat yang digunakan untuk budidaya tanaman obat?
- 4) Sebutkan bahan untuk menanam tanaman obat!
- 5) Tuliskan langkah-langkah/teknik budidaya tanaman obat secara berurutan!

Jawaban asesmen lisan:

- 1) Media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman, tempat akar atau bakal akar akan tumbuh dan berkembang
- 2) Jenis alat alat: gunting tanaman, cangkul, garpu tanah, gembor/alat penyiram, *polybag*, ember, jerigen bekas
- 3) Fungsi alat alat budidaya tanaman obat
 - a) Gunting tanaman: pemotong ranting tanaman
 - b) Cangkul: Pengaduk tanah dan pembuat lubang tanam jika menanam di tanah langsung
 - c) Garpu tanah: penggaruk tanah untuk menutup lubang/pengaduk tanah
 - d) Gembor: tempat air untuk menyiram tanaman
 - e) Polybag: tempat menanam tanaman
 - f) Ember: wadah air untuk menyiram
 - g) Jerigen bekas: tempat media tanam

- 4) Bahan budidaya tanaman obat
 - a) Benih tanaman obat (biji, stek, sambung, okulasi, rimpang, daun, atau tunas)
 - b) Pupuk dianjurkan menggunakan pupuk alami (kandang atau kompos)
 - c) Media tanam berupa, sabut kelapa, pasir, tanah subur dan gembur, ini dapat juga dibuat dari campuran pasir, sekam, dan pupuk kandang (*perbandingan 1:1:1*)
 - d) Pestisida bermanfaat untuk mengatasi apabila ada hama penyakit tanaman obat tersebut dan ini bisa menggunakan bahan alami.

- 5) Langkah-langkah/teknik budidaya tanaman obat:
 - a) Persiapan lahan /media tanam
 - b) Pembibitan (*generative, vegetative*)
 - c) Penanaman, membuat lubang pada tanah yang sudah siap tanam dengan jarak tertentu dan kita lakukan penanaman bibit tanaman obat
 - d) Pemeliharaan (penyiraman, penyulaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama penyakit)
 - e) Panen dan pasca panen
 - f) Pengemasan hasil tanaman

Lembar asesmen tes lisan:

No.	Nama Peserta Didik	Pernyataan		
		Kriteria		
		Pengungkapan gagasan yang orisinil	Kebenaran Konsep	Ketepatan penggunaan istilah
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan: kolom diisi "ya atau tidak "

2. Tes Sumatif (sebagai contoh, pendidik dapat menyesuaikan kondisi peserta didik di sekolahnya)

No.	Soal	Ket.
a. Contoh soal Pilihan ganda (pilih satu jawaban yang paling tepat)		
1.	<p>Jenis tanaman berikut ini yang dimanfaatkan rimpangnya sebagai bahan obat tradisional adalah</p> <p>a. jahe, sere, mengkudu b. bawang dayak, kencur, laos c. mahkota dewa, bajakah, buah merah d. kencur, jahe, kunyit</p> <p>Kunci: d. kencur, jahe, kunyit</p>	<p>Nilai benar 1, nilai salah 0</p>
2.	<p>Berikut ini yang merupakan morfologi tanaman seledri yang tepat adalah</p> <p>a. daun serabut, batang berongga, akar serabut b. daun majemuk, akar tunggang, batang rapuh c. daun majemuk, batang berongga, akar tunggang d. daun serabut, batang rapuh, akar serabut</p> <p>Kunci: b. daun majemuk, akar tunggang, batang rapuh</p>	
3.	<p>Jambu biji adalah salah satu buah yang dapat dimanfaatkan untuk minuman segar dalam bentuk jus. Salah satu manfaat jus jambu biji untuk tubuh kita adalah</p> <p>a. kadar gula darah b. kekebalan tubuh c. trombosit darah d. imunitas tubuh</p> <p>Kunci: c. trombosit darah</p>	

4.	<p>Budidaya tanaman obat dalam pembibitan ada yang menggunakan biji, rimpang, daun, akar dan membutuhkan media tanam yang baik. Media tanam dapat menggunakan bahan seperti dibawah, <i>kecuali...</i></p> <p>a. pasir, sabut kelapa, b. pasir, tanah gembur c. kompos, kerikil, d. sabut kelapa, tanah gembur</p> <p>Kunci: c kompos kerikil</p>	
5.	<p>Tanaman obat setelah ditanam diperlukan perawatan agar mampu tumbuh dengan baik. Bahan untuk perawatan tanaman obat yang mempunyai fungsi untuk mengatasi hama penyakit adalah...</p> <p>a. kompos b. pestisida c. pupuk kandang d. pupuk cair</p> <p>Kunci: b. pestisida</p>	
b. Menjodohkan		
1.	Salah satu kegiatan yang harus diperhatikan dalam bercocok tanam supaya terhindar dari kecelakaan adalah...	A. tanaman obat
2.	Segala hal yang digunakan untuk proses budidaya tanaman obat yang bersifat sekali pakai adalah....	B. alat
3.	Perencanaan budidaya tanaman harus mencantumkan jenis....	C. bahan
Kunci Jawaban		D. keselamatan kerja
<p>1. D 2. C 3. A</p>		

c. Contoh Soal Uraian		
1.	Apakah tujuan dari penyusunan perencanaan sebelum praktik?	
2.	Jelaskan manfaat menentukan kriteria keberhasilan sebuah praktik!	
3.	Apakah perbedaan alat dan bahan praktik?	
Kunci Jawaban		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kerja semakin terarah dan menghemat waktu 2. Mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam sebuah praktik 3. Alat praktik adalah semua perlengkapan untuk praktik supaya bisa berjalan dengan lancar dan dapat digunakan beberapa kali, sedangkan bahan praktik adalah semua yang digunakan dalam praktik sekali digunakan langsung habis 		

D. Bubuhkan tanda cheklist (v) pada kolom benar atau salah sesuai pernyataan di bawah ini!

No	Soal	Benar	Salah
1.	Tanaman obat yang dibudidayakan di rumah sebagai selingan disebut tanaman TOGA		
2.	Manfaat dari kencur antara lain dapat mengobati sakit perut		
3.	Daun sirih dalam pembibitan dapat dilakukan menggunakan biji		
4.	Teknik dalam menanam obat yang pertama dilakukan adalah menanam bibit		
5.	Pemeliharaan tanaman obat dengan mengganti tanaman yang mati disebut menyangi		

Kunci Jawaban

1. Benar
2. Salah
3. Salah
4. Benar
5. Salah

Jodohkanlah soal dengan jawaban yang paling tepat		
1.	Sereh adalah tanaman obat dari bagian....	a. penyiangan
2.	Tanaman obat yang dapat digunakan untuk menambah nafsu makan adalah	b. mahkota dewa
3.	Alat yang digunakan untuk menyiram tanaman	c. daun pepaya
4.	Stek merupakan salah satu pembibitan tanaman	d. penyulaman
5.	Menghilangkan rumput yang mengganggu tanaman disebut...	e. gembor
Kunci Jawaban		
2. f		
3. c		
4. e		
5. b		
6. a		

Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Laptop/computer
3. LCD
4. Video
5. Gambar alat menanam tanaman obat (menyesuaikan kondisi daerah)
6. Alat menanam obat sesuai kearifan lokal

Sumber Belajar:

<https://www.youtube.com/watch?v=58TSz2qiFUk> diunduh, 16 Mei 2023

<https://teraskaltim.com/34994/media-tanam-yang-cocok-untuk-tanaman-obat-adalah.html> diunduh, 16 Mei 2023

<https://lovepik.com/images/png-farm-tools.html> , diunduh, 16 Mei 2023

**Desain dan Perencanaan
Pembelajaran 3
Perencanaan Praktik (Pembuatan Perencanaan)**

Tujuan Pembelajaran:

- Menyusun rencana kegiatan budidaya tanaman obat berdasarkan modifikasi dan bahan alat sesuai potensi lingkungan, kearifan lokal
- Menentukan kelayakan produksi berdasarkan modifikasi bahan dan alat teknik sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.

Alokasi Waktu: 2 x 40 menit (\pm 2 JP)

Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendidik mengucapkan salam, berdoa, memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan melakukan *ice breaking* kata bersambung tanaman obat: asal, fungsi/manfaat dan menyampaikan kompetensi serta asesmen yang harus dikuasai peserta didik.
2. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik:
Pernahkan kalian merencanakan sebuah kegiatan? Kegiatan apa? Apa saja yang kalian lakukan supaya kegiatan itu berhasil? Apakah kalian mengetahui tentang perencanaan sebuah kegiatan?



Gambar 7 Ilustrasi Menanam
Sumber:

<https://id.theasianparent.com/manfaat-merawat-tanaman-hias>

3. Secara berkelompok peserta didik menyampaikan hasil pengamatan tanaman obat yang ada di lingkungan rumah atau sekolah. Pendidik mengambil salah satu hasil pengamatan dari peserta didik dalam kelompok untuk dipraktikkan sesuai kesepakatan bersama.
 - a. Setiap kelompok melakukan diskusi untuk membuat perencanaan sebelum pelaksanaan praktik
 - b. Peserta didik dalam perencanaan menentukan kelayakan produksi tanaman obat yang baik
 - c. Pendidik mendampingi peserta didik melaksanakan diskusi pembuatan perencanaan kerja.



Gambar 8. Ilustrasi Menanam

Sumber:

<https://www.freepik.com/vectors/garden-landscaping/37>

Sistematika Perancangan Budidaya Tanaman Obat

No.	Uraian	Penjelasan
1.	Kelompok	<i>(ditulis anggota kelompok)</i>
2.	Judul Praktik (Jenis Tanaman Obat)	<i>(Misal menanam sirih)</i>
3	Latar belakang menanam tanaman obat	<i>(menjelaskan mengapa peserta didik menanam sirih, kelebihan, dan manfaat sirih)</i>
4	Alat dan bahan yang digunakan	<i>(a. alat yang digunakan untuk budidaya sirih sesuai yang ada di daerah b. bahan yang digunakan budidaya sirih)</i>
5	Langkah pelaksanaan	<i>(dituliskan mulai dari cara mengambil bibit, menanam, merawat, dan menghasilkan sirih yang siap panen)</i>
6	Bahan pengemasan produk	<i>(bahan pengemas hasil sirih yang telah dipanen)</i>
7	Kriteria keberhasilan/ kelayakan tanaman obat	<i>(ciri keberhasilan dalam menanam sirih)</i>
8	Hambatan dan cara mengatasi	<i>(jika ada hambatan dan bagaimana mengatasi hambatan tersebut)</i>
9	Jadwal Kegiatan	<i>(dituliskan jadwal dari pembibitan sampai panen, dengan penanggungjawab setiap kegiatan)</i>

4. Peserta didik bersama dengan pendidik melakukan *refleksi*
 - a. Refleksi peserta didik
 - 1) Apa manfaat membuat rencana kerja sebelum praktik
 - 2) Bagaimana perasaan kalian setelah menyelesaikan pembelajaran hari ini?
 - 3) Hal apa saja yang menarik dari pembelajaran hari ini?
 - b. Refleksi Pendidik
 - 1) Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan?
 - 2) Apakah peserta didik mampu melengkapi perencanaan kerja

Umpan balik yang dilakukan pendidik:

Memberi pertanyaan lisan dan mengelompokkan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dan yang belum menguasai kompetensi untuk diberi aktivitas tambahan sesuai dengan tingkat penguasaan kompetensinya. Aktivitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik memberikan pendalaman materi manfaat perencanaan
 - b. Peserta didik membuat perencanaan kerja secara mandiri
 - c. Peserta didik menyiapkan alat bahan untuk praktik
 - d. Peserta didik mencari informasi bagaimana cara perawatan tanaman obat
5. Pendidik menginformasikan bahwa untuk kegiatan berikutnya adalah mempresentasikan perencanaan yang telah diselesaikan, dan pembelajaran ditutup dengan doa.

Assesmen Pembelajaran 3

1. Penilaian sikap

Lembar asesmen diskusi

LEMBAR ASESMEN DISKUSI KELOMPOK		
Kelompok:		Kelas:
Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu		
Kerjasama kelompok terlihat kompak		
Hasil tugas kelompok sesuai dengan materi		
Pembagian kerja merata		
Sistematika pelaksanaan baik		
Hasil diskusi lengkap dan rapi		
Penjelasan setiap poin lengkap dan terstruktur		

Rubrik Penilaian

Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4
Menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu	Menyelesaikan tugas kelompok tidak tepat waktu	Menyelesaikan tugas kelompok kurang tepat waktu	Menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu	Menyelesaikan tugas kelompok sebelum waktunya
Kerjasama kelompok terlihat kompak	Kerjasama dalam kelompok tidak kompak	Kerjasama dalam kelompok kurang kompak	Kerjasama dalam kelompok sedikit kompak	Kerjasama dalam kelompok sangat kompak
Hasil tugas kelompok sesuai dengan materi	Tugas tidak sesuai materi	Tugas sedikit sesuai materi	Tugas sesuai materi	Tugas sangat sesuai materi

Pembagian kerja merata	Pembagian kerja tidak merata	Pembagian kerja sedikit merata	Pembagian kerja merata	Pembagian kerja sangat merata
Sistematika pelaksanaan baik	Sistematika pelaksanaan tidak baik	Sistematika pelaksanaan kurang baik	Sistematika pelaksanaan baik	Sistematika pelaksanaan sangat baik
Hasil diskusi lengkap dan rapi	Hasil diskusi tidak lengkap dan rapi	Hasil diskusi lengkap dan kurang rapi	Hasil diskusi lengkap dan rapi	Hasil diskusi sangat lengkap dan rapi

Kriteria Penilaian

Kriteria Penskoran	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 – 100	Memuaskan	4
70 – 79	Baik	3
60 – 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Media Pembelajaran (menyesuaikan kondisi sekolah)

1. Papan tulis
2. Laptop/komputer
3. LCD
4. Buku Prakarya kelas VIII semester 1

Sumber Belajar

<https://id.theasianparent.com/manfaat-merawat-tanaman-hias> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://www.freepik.com/vectors/garden-landscaping/37> (diunduh tanggal 16 Mei 2023)

**Desain dan Perencanaan
Pembelajaran 4
Perencanaan Praktik (Presentasi Perencanaan)**

Tujuan Pembelajaran:

- Menentukan kelayakan produksi berdasarkan modifikasi bahan dan alat teknik sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.
- Membuat rencana pengemasan produk budidaya tanaman obat

Alokasi waktu: 2 x 40 menit (± 2 JP)

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Pendidik menyampaikan salam, berdoa, memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan *ice breaking* merangkai kata alat menanam tanaman obat
2. Pendidik menyampaikan kompetensi serta teknik asesmen yang harus dikuasai peserta didik
3. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik “Apakah kalian mengalami kesulitan membuat rencana kerja sebelum pelaksanaan praktik?”
4. Peserta didik dalam kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi perencanaan kerja secara berkelompok dan kelompok lain memberikan umpan balik sebagai perbaikan.
5. Pendidik melakukan pengamatan mengenai keaktifan jalannya presentasi
6. Kelompok menyusun perbaikan atau kelompok lain melakukan tutor kelompok dalam membuat perencanaan dengan bahan alat yang dimodifikasi sesuai daerah masing-masing. (secara kritis mengklarifikasi informasi yang kompleks dan abstrak)
7. Pendidik memberikan informasi mengenai macam kemasan hasil budidaya tanaman obat yang tepat (membawa contoh plastik, styrofoam, kertas, bambu, aluminium foil, dan daun)
8. Kelompok menentukan kelayakan produksi dan merencanakan pengemasan hasil produksi budidaya tanaman obat

9. *Refleksi* bersama pendidik dan peserta didik
- a. Refleksi peserta didik
 - 1) Hambatan apa yang ada dalam pembuatan perencanaan?
 - 2) Manfaat apa yang diperoleh dari materi ini?
 - b. Refleksi pendidik
 - 1) Apakah ada kesulitan peserta didik dalam memahami pembuatan perencanaan?
 - 2) Apakah langkah pendidik untuk membuat peserta didik mudah memahami pembuatan perencanaan?
- Apakah ada hambatan dalam membuat rencana kerja sebelum praktik, dan umpan balik*** untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan mengakomodir profil belajar peserta didik
10. Pendidik menginformasikan kegiatan minggu depan mulai melakukan praktik pembibitan tanaman obat, dan peserta didik supaya menyiapkan semua kebutuhan untuk praktik, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

Assesmen Pembelajaran 4

1. Penilaian sikap

Lembar Observasi Selama Presentasi (Individu)		
Nama peserta didik:		
Kelas:		
Aspek yang dinilai	Baik	Belum Baik
Kemampuan menyampaikan pendapat		
Kemampuan bertanya		
Penguasaan Materi		
Skor yang dicapai		
Skor maksimum		

Keterangan: Baik = skor 1, Belum baik skor = 0

Nilai Akhir = (Jumlah skor yang dicapai/jumlah skor maksimal) x 100

Rubrik presentasi (asesmen formatif)

Rubrik Asesmen Presentasi Kelompok		
Kelompok:		
Kelas :		
Aspek yang dinilai	Kriteria	Ket
Sistematika presentasi	Materi dipresentasikan secara runtut dan sistematis	Sangat Baik
	Materi dipresentasikan secara runtut namun, kurang sistematis	Baik
	Materi dipresentasikan tidak runtut dan kurang sistematis	Cukup
	Materi dipresentasikan tidak secara runtut dan tidak sistematis	Kurang
Penggunaan bahasa	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	Sangat Baik
	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat namun artikulasi/lafal kurang jelas	Baik

	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal tidak jelas	Cukup
	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal tidak jelas	Kurang
Penguasaan materi	Mampu menguasai materi dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	Sangat Baik
	Mampu menguasai materi dengan baik tetapi kurang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	Baik
	Mampu menguasai materi dengan baik tetapi tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	Cukup
	Tidak menguasai materi dengan baik dan tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	Kurang

2. Ceklist kelayakan produksi tanaman obat

No	Jenis Tanaman	Pertumbuhan Tanaman		Keadaan Batang		Keadaan Daun	
		Bagus	Kurang bagus	Bagus	Kurang bagus	Bagus	Kurang Bagus

3. Asesmen Sumatif (contoh, pendidik dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik)

No.	Soal	Ket.
Contoh soal Pilihan ganda (pilih satu jawaban yang paling tepat)		
1.	<p>Sebelum melaksanakan praktik, yang harus dilakukan adalah menyusun perencanaan kerja. Salah satu manfaat menyusun perencanaan kerja adalah membuat.....</p> <p>A. modifikasi alat B. kemasan lebih menarik C. kerja lebih terarah D. kerja lebih adil</p> <p>Kunci : C. kerja lebih terarah</p>	<p>Nilai 1 apabila jawaban benar, dan nilai 0 apabila jawaban salah</p>
2.	<p>Jenis alat dan bahan yang digunakan untuk praktik tanaman obat dapat dimodifikasi dengan menggunakan bahan bekas sebagai wadah bercocok tanam. Wadah yang tidak dapat digunakan untuk menanam tanaman obat adalah....</p> <p>A. ember B. paralon C. ban mobil D. botol kaca</p> <p>Kunci : D. botol kaca</p>	
3.	<p>Perencanaan yang kita buat sebagai pedoman untuk praktik sebaiknya memuat jadwal pelaksanaan. Langkah pertama dalam pelaksanaan budidaya adalah....</p> <p>A. pemupukan B. penyiraman C. persiapan lahan D. pembibitan</p> <p>Kunci : C. persiapan lahan</p>	

4..	Bahan yang tepat untuk mengemas hasil budidaya tanaman obat dari bagian kulit batang adalah.... A. kertas B. plastik C. styrofoam D. bambu Kunci : B. plastik	
Menjodohkan		
1.	Salah satu kegiatan dalam bercocok tanam supaya terhindar dari kecelakaan adalah...	A. keselamatan kerja
2.	Semua yang digunakan untuk proses budidaya tanaman obat yang bersifat sekali pakai adalah....	B. alat C. bahan
3.	Perencanaan budidaya tanaman harus mencantumkan jenis....	D. alat, bahan
Kunci Jawaban 1. A 2. D 3. C		
Contoh soal uraian		
1.	Apakah tujuan dibuat perencanaan sebelum praktik?	3. Apabila jawaban benar dan tepat
2	Jelaskan manfaat menentukan kriteria keberhasilan sebuah praktik!	2. Apabila jawaban kurang tepat
3	Apakah perbedaan alat dan bahan praktik?	1. Apabila jawaban salah
Kunci Jawaban 1. Mempermudah dan mempercepat pelaksanaan praktik 2. Memberikan petunjuk dan mengetahui penyebab serta cara mengatasi kegagalan praktik 3. Bahan: semua yang digunakan dalam praktik dan bersifat sekali pakai Alat: semua perlengkapan praktik yang dapat digunakan berulang kali		

Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Laptop/komputer
3. LCD
4. Video
5. Buku Prakarya Kelas VIII

Sumber Belajar

<https://www.freepik.com/vectors/garden-landscaping/37> (diunduh, 16 Mei 2023)

Produksi Pembelajaran 5 Pembibitan

Tujuan Pembelajaran

- Melaksanakan kegiatan budidaya tanaman obat secara bertanggung jawab berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal dengan modifikasi bahan, alat, dan teknik serta ditampilkan dalam pengemasan yang menarik sesuai perencanaan yang dibuatnya.

Alokasi waktu : 2 x 40 menit (±2 JP)

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendidik mengucapkan salam, berdoa, memotivasi peserta didik dengan *ice breaking* **gamifikasi** (permainan) tebak kata/nama teknik pembibitan tanaman obat sesuai kearifan lokal serta menyampaikan kompetensi dan asesmen setelah proses pembelajaran
2. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik “apakah semua alat dan bahan sudah disiapkan untuk kegiatan pembibitan?”
3. Kelompok didampingi pendidik melakukan praktik pembibitan tanaman obat sesuai dengan rencana yang telah disepakati dan mendokumentasikan kegiatan berupa foto atau video
4. Kelompok mengisi LKPD
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan refleksi “Apakah yang paling menarik dari kegiatan pembelajaran hari ini?”
6. Pendidik melakukan umpan balik dengan memberikan apresiasi mengenai kegiatan pembibitan yang telah dibuat kelompok dan diakhiri dengan doa.
7. Pendidik menyampaikan kegiatan selanjutnya untuk melaksanakan penanaman dan perawatan tanaman obat secara tertib seperti yang telah terjadwal.



Gambar 9 Contoh Pembibitan Kunyit

Sumber:

<https://andigoda.blogspot.com/2014/03/teknik-pembibitan-tumbuhan-pengertian.html?m=1>

Asesmen Pembelajaran 4

A. Teknik Asesmen (Formatif)

1. Penilaian sikap:

JURNAL		
Nama peserta didik:		
Kelas :		
Hari /Tanggal	Kegiatan	Keterangan

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian Projek Kelompok		
Kelompok :		
Kelas :		
Kriteria Penilaian		
Persiapan	Pelaksanaan	Evaluasi/Akhir

3. Lembar Penilaian

No	Aspek	Kriteria	Rentang Skor (1 – 4)	Bobot
1.	Persiapan	Ide/gagasan tanaman obat sesuai kearifan lokal		30 %
		Kesesuaian alasan dalam pemilihan praktik sesuai kearifan lokal		
		Kelengkapan alat bahan praktik		
		Pembagian kerja dalam kelompok		
		Pembuatan jadwal pelaksanaan dan perawatan tanaman obat		
2.	Pelaksanaan	Kemampuan kelompok bekerja sesuai rencana kerja		50 %
		Kerjasama dalam kelompok		
		Kemampuan kelompok dalam mengelola waktu sesuai pembagian kerja		
		Kemampuan kerja dalam kelompok dengan teliti, tertib		
		Bekerja sesuai dengan keselamatan kerja		
3.	Hasil/ evaluasi	Tanaman tumbuh dengan subur		20 %
		Tanaman dapat dipanen dan dijual atau dipakai sendiri		

Keterangan Rentang Skor: 1 – 4 (1 = Kurang; 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Sangat Baik)

Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Laptop/komputer
3. LCD
4. Video

Sumber Pembelajaran

<https://andigoda.blogspot.com/2014/03/teknik-pembibitan-tumbuhan-pengertian.html?m=1>

Lampiran:



Lingkup/materi pembelajaran: : Pembibitan Tanaman Obat
Kelompok :
Nama anggota :
Fase/Kelas : D/VIII
Tujuan : Pembibitan dan Penanaman Tanaman Obat

I. Petunjuk:

1. Tuliskan alat bahan pembibitan dan penanaman tanaman obat!
2. Tuliskan kegiatan yang dilakukan untuk pembibitan dan penanaman tanaman obat!
3. Dokumentasikan selama proses pembibitan dan penanaman tanaman obat dengan gambar, foto atau video!

II. Tujuan Pembelajaran:

Merencanakan kegiatan budidaya tanaman obat berdasarkan modifikasi, bahan alat sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.

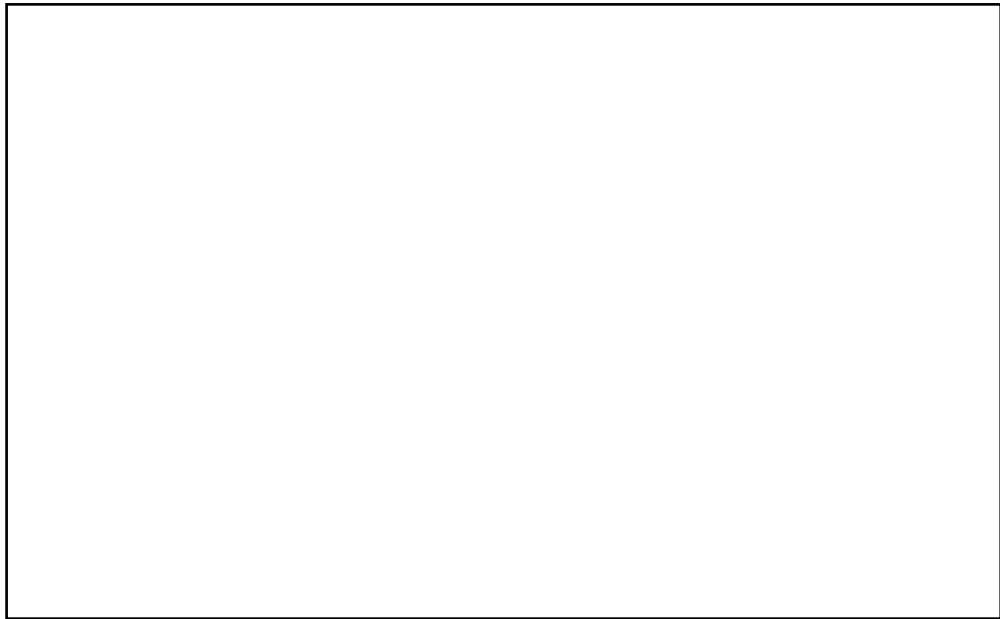
1. Fungsi Alat, bahan pembibitan dan penanaman (menyesuaikan daerah)

No.	Alat/bahan	Fungsi

2. Kegiatan praktik

No.	Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara mengatasi

3. Dokumentasi (gambar, foto atau video)



Produksi Pembelajaran 6 Penanaman dan Perawatan

Tujuan Pembelajaran:

Melaksanakan kegiatan budidaya tanaman obat secara bertanggung jawab berdasarkan potensi lingkungan/ kearifan lokal dengan modifikasi bahan, alat, dan teknik serta ditampilkan dalam pengemasan yang menarik sesuai perencanaan yang dibuatnya.

Alokasi waktu : 4 x 40 menit (\pm 4 JP)

Langkah - langkah Pembelajaran

1. Pendidik mengucapkan salam bahagia, berdoa, memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan belajar menyenangkan dengan menstimulus persiapan peserta didik dalam persiapan praktik penanaman tanaman obat.
2. Pendidik menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: menanam tanaman obat.
3. Pendidik mengajak peserta didik menuju tempat praktik di luar kelas yang telah direncanakan.
4. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik “apakah bibit tanaman sudah tumbuh dengan baik?”
5. Peserta didik didampingi pendidik dalam kelompok melakukan praktik penanaman bibit dengan media tanam yang telah direncanakan berdasarkan kearifan lokal sesuai jadwal yang sudah dibuat
6. Peserta didik mencatat kegiatan dalam LKPD serta mendokumentasikan kegiatan berupa gambar, laporan, foto atau video
7. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan refleksi yang dilakukan peserta didik “Apakah tantangan dan hambatan dari kegiatan pembelajaran hari ini?”



Gambar 10 Ilustrasi Menanam

Sumber:

<https://www.pngwing.com/id/free-png-visoq>

8. Pendidik melakukan umpan balik dengan memberikan apresiasi mengenai kegiatan penanaman yang telah dibuat kelompok secara bertanggungjawab dan diakhiri dengan doa.
9. Pendidik menyampaikan kegiatan selanjutnya yaitu perawatan tanaman obat secara berkelompok dan bertanggungjawab, sesuai jadwal yang telah dibuat dalam perencanaan.

Asesmen Pembelajaran 6

1. Penilaian Keterampilan

a. Tes kinerja aktivitas budidaya tanaman obat dengan tepat

1) Butir Tes

Lakukan aktivitas praktik budidaya tanaman obat dengan langkah yang tepat (**penilaian proses**) dan hasil karya peserta didik (**penilaian produk**).

2) Rubrik Penilaian Keterampilan Praktik

Contoh lembar penilaian proses budidaya tanaman obat (setiap peserta didik satu lembar penilaian).

Nama: _____

Kelas: _____

No.	Indikator Esensial	Uraian Praktik	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Proses	Ide gagasan		
		Kreatifitas		
		Kesesuaian materi teknik prosedur		
2.	Produk	Persiapan alat/bahan		
		Pembibitan yang tumbuh sesuai harapan		
		Perawatan tanaman obat		
		Pertumbuhan tanaman obat bagus		
3.	Sikap	Kemandirian		
		Disiplin		
		Tanggungjawab		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

Keterangan : Pedoman penskoran

- Skor 1 jika: Peserta didik dapat melakukan 80% dari komponen yang diharapkan terlaksana
- Skor 0 jika: Peserta didik kurang dari 80% melakukan komponen yang diharapkan terlaksana

Media Pembelajaran (menyesuaikan kondisi daerah)

1. Alat menanam tanaman obat (cangkul, sekop, garpu)
2. Media tanam
3. Bibit tanaman obat

Sumber Belajar:

<https://www.pngwing.com/id/free-png-visoq> (diunduh tanggal 16 Mei 2023)

Produksi Pembelajaran 7 Perawatan Tanaman Obat

Tujuan Pembelajaran:

- Melaksanakan kegiatan budidaya tanaman obat secara bertanggung jawab berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal dengan modifikasi bahan, alat, dan teknik serta ditampilkan dalam pengemasan yang menarik sesuai perencanaan yang dirancangnya.

Alokasi waktu : 4 x 40 menit (± 4 JP)

Langkah - langkah Pembelajaran

1. Pendidik mengucapkan salam bahagia, berdoa, memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menstimulus persiapan peserta didik dalam persiapan praktik perawatan tanaman obat.
2. Pendidik menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: merawat tanaman juga mengajak peserta didik menuju tempat praktik di luar kelas yang telah direncanakan.
3. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik “apakah tanaman sudah tumbuh dengan baik?”
4. Peserta didik dalam kelompok melakukan praktik perawatan (penyiraman, penyiangan, pemupukan) tanaman yang sudah tumbuh sesuai dengan jadwal yang sudah disusun;
5. Peserta didik mencatat kegiatan dalam LKPD dengan didampingi pendidik secara berkelompok dalam melaksanakan perawatan tanaman obat secara tertib dan bertanggungjawab, berdasarkan jadwal yang telah ditentukan;
6. Setelah tanaman tumbuh sempurna dan siap panen dapat dilakukan pemanenan;



Gambar 11 Ilustrasi Menanam
Sumber

<https://tanamancantik.com/20-gambar-anak-menyiram-tanaman-hitam-putih-kekinian/>

7. Setiap kelompok mendokumentasikan kegiatan berupa gambar, laporan, foto atau video.
8. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan refleksi yang dilakukan peserta didik “Apakah pengalaman yang diperoleh dari pembelajaran hari ini?”
9. Pendidik melakukan umpan balik dengan memberikan apresiasi mengenai kegiatan perawatan tanaman obat yang telah dilakukan kelompok secara bertanggungjawab.
10. Pertemuan diakhiri dengan berdoa dan pendidik menyampaikan kegiatan selanjutnya yaitu perawatan tanaman obat secara berkelompok dan bertanggungjawab.

Asesmen Pembelajaran 7

1. Asesmen Keterampilan

Tes kinerja aktivitas budidaya tanaman obat dengan tepat

a. Butir Tes

Lakukan aktivitas perawatan tanaman obat dengan langkah yang tepat (Asesmen **proses**) dan hasil karya peserta didik (**Asesmen produk**).

b. Rubrik Asesmen Keterampilan praktik

Berikut ini contoh lembar penilaian proses budidaya tanaman obat (setiap peserta didik satu lembar Asesmen proses).

Lembar Asesmen Keterampilan Kelompok

Aspek yang dinilai	Asesmen		Ket
	Ya	Tidak	
PERSIAPAPAN			
1. Kelengkapan alat bahan			
2. Ketersediaan alat dokumentasi			
PELAKSANAAN			
1. Melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana			
2. Menyiram menggunakan alat yang tepat sesuai kondisi lingkungan			
3. Menyiangi tanaman obat dengan hati - hati			
4. Memberantas hama tanaman dengan obat (alami ataupun buatan)			
EVALUASI			
1. Tanaman tumbuh dengan subur			

Lembar Asesmen Proses (praktik) setiap individu

No	Indikator Asesmen	Skor Asesmen			
		4	3	2	1
1.	Keterampilan melakukan perawatan tanaman sesuai dengan prosedur yang telah dibuat				
2.	Keterampilan menyiram tanaman dengan peralatan yang tepat sesuai kearifan lokal				
3.	Keterampilan menyangi tanaman dengan benar sesuai prosedur				
4.	Keterampilan memupuk tanaman obat dengan benar				
5.	Keterampilan memberantas hama penyakit dengan benar				

Rubrik Asesmen Proses

No.	Indikator Asesmen	Skor Asesmen			
		4	3	2	1
1.	Keterampilan melakukan perawatan tanaman sesuai dengan prosedur yang telah dibuat	Sesuai dengan prosedur yang dibuat	Kurang sesuai dengan prosedur yang dibuat	Sedikit sesuai dengan prosedur yang dibuat	Tidak sesuai dengan prosedur yang dibuat
2.	Keterampilan menyiram tanaman dengan peralatan yang tepat sesuai kearifan lokal	Sesuai dengan alat berdasar kearifan lokal	Kurang sesuai dengan alat berdasar kearifan lokal	Sedikit sesuai dengan alat berdasar kearifan lokal	Tidak sesuai dengan alat berdasar kearifan lokal
3.	Keterampilan menyiangi tanaman dengan benar sesuai prosedur	Sesuai dengan prosedur cara menyiangi tanaman obat	Kurang sesuai dengan prosedur cara menyiangi tanaman obat	Sedikit sesuai dengan prosedur cara menyiangi tanaman obat	Tidak sesuai dengan prosedur cara menyiangi tanaman obat
4.	Keterampilan memupuk tanaman obat dengan benar	Sesuai dengan teknik memupuk tanaman	Kurang sesuai dengan teknik memupuk tanaman	Sedikit sesuai dengan teknik memupuk tanaman	Tidak sesuai dengan teknik memupuk tanaman
5.	Keterampilan memberantas hama penyakit dengan benar	Sesuai dengan prosedur memberantas hama penyakit	Kurang sesuai dengan prosedur memberantas hama penyakit	Sedikit sesuai dengan prosedur memberantas hama penyakit	Tidak sesuai dengan prosedur memberantas hama penyakit

Penilaian Produk (hasil praktik)

Pendidik memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan hasil praktik.

No.	Indikator Asesmen	Skor Asesmen			
		1	2	3	4
1.	Hasil sesuai dengan prosedur				
2.	Tanaman tumbuh dengan subur				

Rubrik Penilaian Produk

No.	Indikator Asesmen	Skor Asesmen			
		1	2	3	4
1.	Hasil sesuai dengan prosedur	Hasil tidak sesuai dengan standar	Hasil sedikit sesuai dengan standar	Hasil kurang sesuai dengan standar	Hasil sesuai dengan standar
2.	Tanaman tumbuh dengan subur	Tanaman yang ditanam tidak tumbuh dengan subur	Tanaman yang ditanam sedikit tumbuh	Tanaman yang ditanam kurang tumbuh dengan subur	Tanaman yang ditanam tumbuh dengan subur

Catatan: *Penilaian dapat dikembangkan lagi oleh pendidik, sesuai dengan kebutuhan*

2. Asesmen Sumatif (pendidik dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik)

No.	Soal	Ket.
a. Contoh soal Pilihan ganda (pilih satu jawaban yang paling tepat)		
1.	<p>Perawatan tanaman obat sangat diperlukan agar bisa tumbuh dengan sempurna. Salah satu perawatan tanaman yang mengerjakan menghilangkan gulma disebut.....</p> <p>A. penyiraman B. penyiangan C. penyulaman D. pembasmi serangga</p> <p>Kunci : B. penyiangan</p>	<p>Nilai 1 apabila jawaban benar, dan nilai 0 apabila jawaban salah</p>
2.	<p>Alat yang tepat digunakan untuk menyiangi tanaman supaya bisa tumbuh dengan subur adalah....</p> <p>A. ember B. paralon C. arit D. pisau</p> <p>Kunci: C. arit</p>	
3	<p>Setelah tanaman tumbuh dengan subur dan memasuki masa panen, maka dapat kita lakukan pemanenan. Hasil dari produksi yang telah kita panen supaya awet dapat dibuat jamu dengan bentuk....</p> <p>A. cair B. kering C. bubuk D. segar</p> <p>Kunci: C. bubuk</p>	

Contoh soal uraian		
1.	Mengapa tanaman obat perlu dilakukan perawatan?	3. Apabila jawaban benar dan tepat 2. Apabila jawaban kurang tepat 1. Apabila jawaban salah
2	Apa saja alat yang digunakan untuk perawatan tanaman obat?	
3	Apa saja bahan yang digunakan untuk mengemas hasil produksi obat yang masih segar?	
Kunci Jawaban		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar tanaman obat dapat tumbuh subur dan dapat dimanfaatkan khasiatnya 2. Garpu tanah, alat penyemprot air, alat penyemprot obat 3. Botol plastik, dan bahan lainnya yang ramah lingkungan 		

Media Pembelajaran (menyesuaikan kondisi sekolah)

Alat perawatan tanaman obat (garpu tanah, alat penyemprot air, alat penyemprot obat)

Sumber Belajar

Husna Amin. 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat* Jakarta: Agro Media

<https://tanamancantik.com/20-gambar-anak-menyiram-tanaman-hitam-putih-kekinian/> (diunduh,16 Mei 2023)

Lampiran:

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Tanggal :

Lingkup/materi pembelajaran:

Nama Peserta Didik :

Fase/Kelas : D / VIII

1. Panduan umum

- a. Peserta didik dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.
- b. Ikuti langkah-langkah perawatan tanaman obat sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat, agar hasil bisa maksimal.
- c. Mulailah kegiatan dengan berdo'a.
- d. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.

2. Panduan aktivitas pembelajaran

- a. Siapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan untuk praktik perawatan tanaman obat sesuai rencana kerja yang telah dibuat.
- b. Lakukan aktivitas praktik secara berurutan.
- c. Perhatikan penjelasan berikut ini:

Cara melakukan praktik perawatan tanaman obat:

- 1) Pembuatan rencana kerja perawatan tanaman obat
- 2) Memyiapkan alat dan bahan sesuai rencana kerja
- 3) Melaksanakan praktik sesuai urutan yang tepat, secara tertib, mandiri, bertanggung jawab dan mampu mengimplementasikan ide-ide secara maksimal.

Aktivitas:

1. Alat bahan perawatan tanaman

No.	Nama Alat/bahan	Fungsi	Ada	Tidak
Alat penyiraman				
1.				
2.				
Alat pemupukan				
1.				
2.				
Alat penyiangan				
1.				
2.				
Alat pemberantasan hama				
1.				
2.				
Alat penyulaman				
1.				
2.				

2. Kegiatan perawatan tanaman

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Hasil	Keterangan

3. Evaluasi kegiatan

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Hambatan	Cara Mengatasi

4. Dokumentasi kegiatan (gambar, foto, video menyesuaikan dengan kondisi sekolah)



Refleksi dan Evaluasi Pembelajaran 8

Tujuan Pembelajaran:

- Merefleksikan kegiatan budidaya tanaman obat.
- Mengevaluasi produk budidaya tanaman obat berdasarkan nilai ekonomis dan potensi lingkungan.

Alokasi waktu: 2 x 40 menit (± 2 JP)

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendidik mengucapkan salam bahagia, berdoa, memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menstimulus dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai refleksi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada budidaya tanaman obat serta bagaimana mampu meningkatkan kualitas produk yang mempunyai nilai ekonomis tinggi;
3. Peserta didik secara berkelompok melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan budidaya tanaman obat;
4. Kelompok merefleksikan kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan budi daya tanaman obat;
5. Peserta didik dalam kelompok mengevaluasi mutu produk hasil budidaya tanaman obat dengan melengkapi LKPD;
6. Kelompok merefleksikan evaluasi hasil budi daya tanaman obat yaitu
 - a. Kelompok yang telah berhasil dalam budidaya tanaman obat dapat mengembangkan budidaya tanaman obat jenis lainnya;
 - b. Kelompok yang belum berhasil sesuai kriteria melakukan identifikasi kendala dan mencari solusi yang tepat misal dengan menanam ulang jenis tanaman yang sama
7. Melakukan umpan balik dengan memberikan apresiasi mengenai keberhasilan dan tanggungjawab kelompok dalam proses budidaya tanaman obat, dan diakhiri dengan berdoa

Refleksi dan Evaluasi

Evaluasi yang dimaksud dalam tahapan (elemen) Mapel Prakarya adalah peserta didik secara berkelompok melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan budidaya tanaman obat dan hasil dari budidaya tanaman obat.

Refleksi:

Hasil dari evaluasi terhadap proses menjadi bahan untuk refleksi perbaikan proses agar maksimal, sedangkan evaluasi terhadap hasil menjadi bahan refleksi perbaikan terhadap hasil.

Kalau Hasilnya bagus: apa Upaya peningkatannya agar hasilnya lebih baik lagi.

Kalau hasilnya kurang baik, apa Upaya agar hasilnya lebih baik lagi.

Dasar untuk evaluasi adalah perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya.

Asesmen Pembelajaran 8

1. Lembar Refleksi Diri (Pengetahuan dan Keterampilan)

Model Mencentang

- Tuliskan identitas kalian.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom “Ya” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap peserta didik dan “Tidak” jika belum sesuai.
- Isilah pernyataan tersebut dengan jujur.
- Lingkari kriteria: Sangat Baik, Baik, atau Baik sesuai jumlah “Ya” yang terisi.
- Hitunglah jumlah jawaban “Ya”.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mampu menjelaskan pengertian budidaya tanaman obat dengan benar.		
2.	Saya mampu menyebutkan berbagai jenis tanaman obat yang dapat dibudidayakan dipekarangan rumah/sekolah dengan lengkap.		
3.	Saya mampu merinci berbagai jenis teknik budidaya tanaman obat dengan lengkap dan benar.		
4.	Saya mampu menyebutkan jenis-jenis alat bahan pembuatan media tanam obat dengan lengkap		
5.	Saya mampu menjelaskan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat mengamati morfologi/karakteristik tanaman obat		
Sangat Baik		Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari dan sama dengan 4 pernyataan terisi “Ya”		Jika kurang dari 3 pernyataan terisi “Ya”	Jika kurang dari 3 pernyataan terisi “Ya”

2. Lembar Refleksi Diri (Sikap)

- a. Tuliskan identitas kalian.
- b. Berikan tanda centang (✓) pada kolom “Ya” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap kalian, dan “Tidak” jika belum sesuai.
- c. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur.
- d. Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Kurang Baik sesuai jumlah “Ya” yang terisi.
- a. Hitunglah jumlah jawaban “Ya”.

Nama:

Kelas:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Membuat target penilaian sesuai kemampuan dan minat belajar yang saya lakukan		
2.	Memonitor kemajuan belajar yang saya capai serta memprediksi tantangan yang saya hadapi.		
3.	Menyusun cara untuk mengelola emosi saya dalam pelaksanaan belajar.		
4.	Merancang strategi dalam mencapai tujuan belajar saya mengenai budidaya tanaman obat		
5.	Membuat kepercayaan diri dalam bekerja secara mandiri dalam mencapai tujuan.		
6.	Berkomitmen dan menjaga konsistensi dalam mencapai tujuan yang telah saya rencanakan		
7.	Melaksanakan tugas secara bertanggung jawab		
8.	Bekerjasama dalam diskusi untuk melaksanakan tujuan kelompok.		
9.	Mampu memahami dan menghargai pendapat orang lain		
10.	Melakukan kegiatan kelompok dengan senang hati		
11.	Melakukan tindakan dalam kelompok dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama.		
12.	Lingkungan mampu memberikan banyak manfaat untuk belajar saya mengenai budidaya tanaman obat		
13.	Menggunakan pengetahuan untuk mengembangkan minat bakat saya.		
14.	Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada teman		

Keterangan:

Sangat Baik	Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari 10 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 8 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 6 pernyataan terisi "Ya"

**Lembar Kegiatan Peserta Didik
(LKPD)**

Refleksi dan Evaluasi Budidaya Tanaman Obat

Tanggal :

Lingkup/materi pembelajaran :

Kelompok :

Nama anggota :

Fase/Kelas : D / VIII

Tujuan: Merefleksikan dan mengevaluasi praktik budidaya tanaman obat yang sudah dilaksanakan oleh kelompok berdasarkan kreativitas dan kearifan lokal setiap daerah

1. Refleksi proses budidaya tanaman obat
 - a. Jelaskan pengalaman yang diperoleh selama proses pembelajaran budidaya tanaman obat yang telah dilaksanakan!
 - b. Kendala apa yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya?

2. Evaluasi produk budidaya tanaman obat
 - a. Presentasikan foto/video selama proses pembelajaran budidaya tanaman obat yang menjadi dokumen kelompok kalian!
 - b. Berikan penilaian kelompok lain sebagai umpan balik untuk perbaikan kegiatan selanjutnya!
 - c. Tampilkan foto/video hasil panen dan pengemasan hasil budidaya dari kelompok kalian

Contoh Asesmen Sumatif

1. Asesmen Sikap

Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan pendidik dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran. (terlampir dalam setiap pembelajaran).

2. Asesmen Pengetahuan Sumatif

(pendidik dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi peserta didik)

Tes Tulis	Pilihan ganda dengan 4 opsi	<p>1. Tanaman obat merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat ditanam di rumah dan sekolah dengan media bermacam-macam sesuai dengan kondisi daerah. Salah satu jenis tanaman obat yang berasal dari batang yaitu....</p> <p>A. mahkota dewa B. sere C. kayu manis D. mengkudu Kunci: B. sere</p> <p>2. Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam berupa jenis tanaman obat berdasarkan kearifan lokal daerah. Setiap jenis tanaman mempunyai karakteristik yang tidak sama. Apa saja karakteristik dari daun sirih yang baik untuk obat?</p> <p>A. warna daun hijau muda B. bentuk daun bulat agak lonjong C. tulang daun terlihat jelas D. daun berwarna tua dan sehat Kunci: D. daun berwarna tua dan sehat</p>	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.
-----------	-----------------------------	---	---

		<p>3. Budidaya tanaman obat memerlukan beberapa alat dan bahan dalam melaksanakan praktik penanaman, yang mempunyai fungsi tidak sama. Alat yang tepat digunakan untuk mengaduk tanah antara lain</p> <p>A. fryer B. garpu tanah C. sarung tangan D. gembor</p> <p>Kunci: B. garpu tanah</p> <p>4. Sebelum kita melaksanakan praktik sebaiknya membuat proposal rencana kerja. Ada beberapa manfaat dari rencana kerja yang kita buat sebelum praktik, antara lain berfungsi:</p> <p>A. membuat modifikasi alat B. membuat kemasan lebih menarik C. membuat kerja lebih terarah D. membuat kerja lebih adil</p> <p>Kunci: C. membuat kerja lebih terarah</p> <p>5. Langkah ke-2 dari beberapa Langkah dalam membudidayakan tanaman obat yang benar adalah</p> <p>A. membuat rencana kerja B. pembibitan C. pembuatan media tanam D. persiapan alat bahan</p> <p>Kunci: B. pembibitan</p>	
--	--	--	--

	<p>Uraian tertutup</p>	<p>Tanaman obat yang ada di setiap daerah bermacam-macam jenisnya. Tidak setiap tanaman dapat dimanfaatkan semua bagiannya, namun ada beberapa tanaman yang dapat dimanfaatkan lebih dari satuan bagian tanamannya. Apa saja bagian tanaman berikut ini yang dapat digunakan untuk obat sesuai dengan pengamatan kalian?</p> <p>Kunci:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) akar 2) batang 3) kulit batang 4) daun 5) bunga 6) buah 7) biji 8) umbi 	<p>Mendapatkan skor:</p> <p>4, jika seluruh dituliskan semua (8) dengan benar.</p> <p>3, jika dituliskan lebih dari 5 benar.</p> <p>2, jika kurang dari 5 lebih dari 1 yang benar.</p> <p>1, jika hanya 1 yang benar.</p>
--	------------------------	--	---

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas praktik membudidaya tanaman obat.
- b. Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas praktik budidaya tanaman obat
- c. Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas praktik budidaya tanaman obat

2. Refleksi Pendidik

Refleksi oleh pendidik terhadap proses pembelajaran, dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan untuk menentukan perlakuan kepada peserta didik, apakah perlu diberikan kegiatan/aktivitas tambahan berdasarkan kebutuhan peserta didik? Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam refleksi pendidik antara lain:

- a. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- b. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses aktivitas praktik budidaya tanaman obat?
- c. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses aktivitas praktik budidaya tanaman obat?
- d. Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses aktivitas praktik budidaya tanaman obat

Glosarium

budidaya	'usaha untuk menambah, menumbuhkan, dan mewujudkan benda ataupun makhluk hidup agar lebih besar/tumbuh dan berkembang biak atau bertambah banyak'
kompos	'penguraian bahan organik yang dipercepat oleh mikroba dalam jangka tertentu'
media tanam	'campuran bahan organik yang mampu membantu pertumbuhan tanaman'
morfologi	'ilmu yang mempelajari bentuk fisik dan struktur tubuh dari tumbuhan'
okulasi	'teknik perkebangbiakan tanaman vegetative dengan menempelkan mata tunas untuk ditanam'
pestisida	'senyawa beracun yang membantu membunuh dan membasmi hama penyakit tanaman'
rimpang	'batang tanaman bagian bawah tanah horizontal yang menghasilkan akar dan tunas'
stek	'metode perkembangbiakan tanaman secara vegetative dengan memotong sebagian bagian tumbuhan untuk ditanam'
tanaman obat	'tanaman yang dapat digunakan sebagai obat atau ramuan jamu'
teknik budidaya	'langkah yang dilakukan dalam proses menanam tanaman'
umbi	'bagian tanaman yang membengkak sebagai cadangan pangan'

Referensi

Wulandari, A dkk., 2010. *Herbal Bali, Khasiat, dan Ramuan Tradisional Asli dari Bali*. Jakarta: Gramedia

Hariana, A. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Bandung: Niagara Swadaya

Amin, H., 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat* Jakarta: Agro Media

Kemdikbudristek. 2022. Buku Panduan Pendidik Prakarya kelas VIII.

Kemdikbudristek. 2022. Buku Prakarya Kelas VIII.

<https://mediataniindonesia.blogspot.com/2015/04/kehebatan-tanaman-obat.html> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://www.youtube.com/watch?v=IQQ-HT7Bq8g&t=310s> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://mediataniindonesia.blogspot.com/2015/04/kehebatan-tanaman-obat.html> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://www.youtube.com/watch?v=58TSz2qiFUk> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://teraskaltim.com/34994/media-tanam-yang-cocok-untuk-tanaman-obat-adalah.html> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://lovepik.com/images/png-farm-tools.html> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://id.theasianparent.com/manfaat-merawat-tanaman-hias> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://www.freepik.com/vectors/garden-landscaping/37> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://www.freepik.com/vectors/garden-landscaping/37> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://andigoda.blogspot.com/2014/03/teknik-pembibitan-tumbuhan-pengertian.html?m=1> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://www.pngwing.com/id/free-png-visog> (diunduh, 16 Mei 2023)

<https://tanamancantik.com/20-gambar-anak-menyiram-tanaman-hitam-putih-kekinian/> (diunduh, 16 Mei 2023)



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN
PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023